

**PENGARUH LAPORAN ARUS KAS OPERASI, INVESTASI, PENDANAAN DAN
LABA AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS
PADA PT. SEMEN INDONESIA Tbk. TERDAPAT DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2013-2020)**

Siti Khoirina¹, Prima Rini²
Fakultas Bisnis Universitas Indonesia
sitikhoirina@umitra.ac.id, primarini@umitra.ac.id

Abstract

This research uses PT. Semen Indonesia Tbk. Which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2020. The data used is quantitative data obtained from the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id. The population in this study amounted to 32 and sampling technique is time series. The purpose of this research is to prove empirically the influence of operating cash flow statements, investments, funding and accounting profit on liquidity level. From the analysis results show that based on testing simultaneously by using the test F all variables research operating cash flows, investment cash flows, cash flow financing, and accounting profit. By looking at the value of the influence of Fcount 6.536 and Ftable 2.95 where Fcount is greater than Ftable $6.536 > 2.95$ and its influence level with Sig value 0.001 means less than 0.05. Based on partial test of t-test only operating cash flow which has no effect to see the value of influence where the value Tcount = 0.726 and Ttable = 1.699 which means Tcount is smaller than Ttable $0.726 < 1.699$ and the level of influence with significance value 0.474 which means greater than Level of significance of 0.05.

Keywords: Operating Cash Flow, Cash Flow of Investment, Cash Flow Funding Accounting Profit and Liquidity

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Indonesia mengalami perkembangan dalam peningkatan pendapatan yang cukup pesat sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan perekonomian negara. Hal ini, berdasarkan pada tujuan dari berbagai sektor perusahaan yang berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sebagai dasar kesejahteraan untuk banyak orang. Salah satu keberhasilan dalam mengukur peningkatan dan perkembangan dari suatu perusahaan dilihat dari kinerja perusahaannya, sehingga perusahaan dapat berkembang. Dengan kata lain, jika kinerja dan reputasi perusahaan dinilai baik maka peluang untuk peningkatan harga saham dapat terjadi di pasar modal.

Kas merupakan aset yang paling likuid serta menawarkan likuiditas dan fleksibilitas bagi perusahaan. Kas merupakan awal sekaligus akhir siklus operasi perusahaan. Aktivitas

operasi perusahaan melibatkan konversi kas menjadi berbagai aset (seperti persediaan) yang digunakan untuk menghasilkan piutang dari penjualan kredit. Siklus operasi menjadi lengkap saat kas kembali ke perusahaan melalui proses penagihan yang memungkinkan dimulainya siklus operasi baru. Analisis laporan keuangan mengakui bahwa akuntansi akrual, di mana perusahaan mengakui pendapatan saat dihasilkan dan beban saat terjadi, berbeda dengan akuntansi berbasis kas. Namun, sesungguhnya kas merupakan ukuran akhir profitabilitas. Kas digunakan untuk membayar utang, mengganti peralatan, memperluas fasilitas, dan membayar dividen, bukan laba. Dengan demikian, analisis arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan berikut sumber operasi, investasi, dan pendanaannya merupakan salah satu pekerjaan investigasi yang paling penting (K. R. Subramanyam & John J.Wild, 2014:92)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik regresi linier berganda, pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X (Anwar Sanusi, 2014:131). Regresi linear sederhana pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan ;

Y = Likuiditas

α = Konstanta

X_1 = Arus Kas Operasi

X_2 = Arus Kas Investasi

X_3 = Arus Kas Pendanaan

X_4 = Laba

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan PT.Semen Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2020. Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan time series dimana data tersebut berupa laporan keuangan PT. Semen Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menggunakan triwulan dari tahun 2013-2020. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 sampel.

UJI NORMALITAS

		Unstandar dized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000011
	Std. Deviation	233468979 3.1950383
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0 .114 .114 -.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 23 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z 0,642 dengan signifikan 0,804. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena Asymp. Sig lebih besar dari 0,05, dengan begitu model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat uji asumsi klasik

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6394921060.370	1010159417.079		

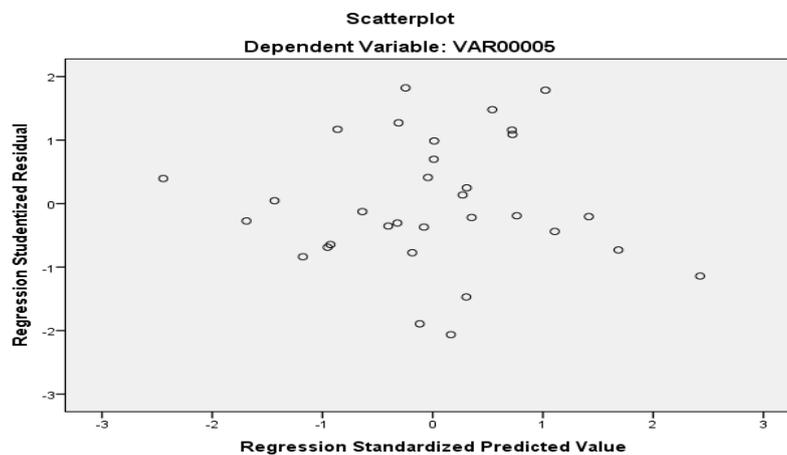
Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)

ISSN: 2745-892x

Vol. 3, No. 02, Juli 2022

AKO	.485	.668	.163	6.143
AKI	-1.399	.379	.434	2.303
AKP	-1.803	.580	.441	2.266
LABA	-1.662	.633	.159	6.281

Setelah dilakukan pengujian di dapat untuk nilai independen tidak ada nilai tolerance yang kurang dari 0,10 dan untuk nilai independen tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10. Dapat dikatakan data ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola berarti data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.701 ^a	.492	.417	.492	6.536	4	27	.001	1.196

a. Predictors: (Constant), Laba, AKI, AKP, AKO

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai Durbin Watson 1,196. Nilai ini terletak antara nilai d_L 1,176 dan d_U 1,732 karena nilai $d_u > d > d_L$ sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokolerasi. Untuk melihat nilai signifikansi pada autokolerasi dapat menggunakan uji run test.

Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-
	40713920.9693
	5
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	13
Z	-1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208

a. Median

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,208 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 0,639 + 0,485 - 1,399 - 1,803 - 1,662 + \varepsilon$$

UJI HIPOTESIS

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)

ISSN: 2745-892x

Vol. 3, No. 02, Juli 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.417	2501659222.314203

Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan SPSS 23, nilai Adjusted R Square sebesar

a. Predictors: (Constant), Laba akuntansi, AKI, AKP, AKO

b. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data yang di olah SPSS 23

0,417 ini berarti 41,7% nilai likuiditas yang mampu di jelaskan oleh variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi, sisanya 58,3%.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6394921060.370	1010159417.079		6.331	.000
	AKO	.485	.668	.247	.726	.474
	AKI	-1.399	.379	-.768	-3.689	.001
	AKP	-1.803	.580	-.643	-3.112	.004
	LABA	-1.662	.633	-.903	-2.626	.014

Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1636147830285 24650000.000	4	4090369575713 1160000.000	6.536	.001 ^b
	Residual	1689740693439 22000000.000	27	6258298864589 703200.000		
	Total	3325888523724 46640000.000	31			

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Laba akuntansi, AKI, AKP, AKO

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6394921060.370	1010159417.079		6.331	.000
	AKO	.485	.668	.247	.726	.474
	AKI	-1.399	.379	-.768	-3.689	.001
	AKP	-1.803	.580	-.643	-3.112	.004
	Laba	-1.662	.633	-.903	-2.626	.014

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data yang di olah SPSS 23

KESIMPULAN

Pengujian ini menguji tentang arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap tingkat likuiditas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama delapan tahun dalam triwulan, dari pengujian yang telah dilakukan diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F semua variabel penelitian arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi. Dengan melihat nilai pengaruh F_{hitung} 6.536 dan F_{tabel} 2.95 dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $6.536 > 2.95$ dan tingkat pengaruh nya dengan nilai Sig 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas, maka untuk H_0 yang menyatakan secara simultan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi berpengaruh terhadap likuiditas dapat diterima.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial uji-t arus kas operasi dengan melihat nilai pengaruh dimana nilai $T_{hitung} = 0.726$ dan $T_{tabel} = 1.699$ yang artinya T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $0.726 < 1.699$ dan tingkat pengaruhnya dengan nilai signifikansi 0.474 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga dapat dikatakan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Hal ini terjadi karena

perusahaan kurang mampu mengelola aktiva lancar menjadi kas yang dapat membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

3. Berdasarkan pengujian secara parsial uji-t arus kas investasi dengan melihat nilai pengaruh dimana nilai $T_{hitung} = 3.689$ dan $T_{tabel} = 1.699$ yang artinya T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $3.689 > 1.699$ dan tingkat pengaruhnya dengan nilai signifikansi 0.001 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga dapat dikatakan arus kas investasi memiliki pengaruh terhadap likuiditas. karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli aset tetap baru pastilah lebih tinggi dibandingkan penjualannya semakin kecil arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi maka nilai rasio likuiditasnya akan semakin besar.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial uji-t arus kas pendanaan dengan melihat nilai pengaruh dimana nilai $T_{hitung} = 3.112$ dan $T_{tabel} = 1.699$ yang artinya T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $3.112 > 1.699$ dan tingkat pengaruhnya dengan nilai signifikansi 0.004 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Dilihat dari laporan keuangan arus kas pendanaan PT. Semen Indonesia yang cenderung tidak stabil, bahwa arus kas pendanaan mengalami penurunan dan kenaikan disetiap triwulannya. Penurunan yang terjadi pada arus kas pendanaan pada PT. Semen Indonesia disebabkan oleh aktivitas pendanaan yang rendah hal tersebut diakibatkan pembayaran dividen kas per triwulan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan di pengaruhi oleh arus kas pendanaan yang baik karena tingkat likuiditas yang mengalami kenaikan.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial uji-t laba akuntansi dengan melihat nilai pengaruh dimana nilai $T_{hitung} = 2.626$ $T_{tabel} = 1.699$ yang artinya T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $2.626 > 1.699$ dan tingkat pengaruhnya dengan nilai signifikansi 0.014 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dimana penurunan dari hasil penjualan dan keuntungan secara sistematis merupakan salah satu penyebab terjadinya resiko likuiditas. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)

ISSN: 2745-892x

Vol. 3, No. 02, Juli 2022

REFERENSI

- Agustina, Dewi. 2012. *Analisis Arus Kas Terhadap Likuiditas pada PT. Hotel Mandarine Regency Tbk*. Universitas Negeri Surabaya : Surabaya.
- Ayuni Rizki Wulandari dan Lucia Ari Diyani. 2017. *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas*, Bina Insani. Jawa Barat
- M Mustakim, Nt Herawati, Se Ak, 2016. *Analisis Arus Kas Dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Iii Cabang Celukan*. Ejournal.Undiksha.ac.id
- Hasan Misbahuddin, Iqbal. 2015. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cetakan Kedua. Bumi Aksara : Jakarta
- Manajemen kinerja / Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM., CIISA. Penerbit Grasindo, Jakarta 2019
- <http://www.google.co.id/ arus-kas-pendanaan-terjadi-dikarenakan.html>, (diakses 4 Agustus 2017).
- <http://www.idx.co.id/laporan-keuangan-tahunan.html>, (diakses 14 April 2017)
- H Rukmana. 2017 *Pengaruh Perubahan Anggaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Pt. Pln (Persero)*. Digilibadmin.Unismuh.ac.id
- Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Cetakan Kedua. Salemba Empat : Jakarta.
- Purnadiana, Dini. 2013. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Karya Putra Sangkuriang*. Universitas Widyatama : Bandung.
- Rhamedia, Hartika.2015. *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Universitas Negeri Padang : Padang.
- Ross Stephen, A.dkk. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama. Salemba Empat :Jakarta.
- Rudi, Asep. 2019. *Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham* (Studi Kasus Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk
- Safri, Sofyan Harahap. (2011:303). <http://datakata.wordpress.com> > *laba-dc-pengaruh-rasio-keuangan-terhadap-laba.html* (diakses 15 Agustus 2017).
- Sahid Raharjo. 2017. <http://www.spssindonesia/2017/03/autokolerasi-dengan-uji-run-test-spss.html> (diakses 2 Agustus 2017).
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat : Jakarta.
- Sri Utami, Desi. 2013. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan PT. PLN (Persero)*. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.
- Syamsuri Rahim, Asrianti. 2019. *Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Aktual. UMI Makasar
- Subramanyam K.R & wild Jhon J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat. Salemba Empat : Jakarta.

Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)

ISSN: 2745-892x

Vol. 3, No. 02, Juli 2022

Supriadi, Yoyon dan Gen Gen Gendalasari. 2013. *Pengaruh Laba Terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk.* STIE Kesatuan Bogor : Bogor.